

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pembangunan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian metode survey menurut Sugiyono (2017:12) “ penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan oleh populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2016:13),

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebasnya yaitu variasi gaya mengajar guru (X_1), kedisiplinan peserta didik (X_2) dan motivasi belajar (X_3), serta terdapat variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y).

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Variasi Gaya Mengajar Guru (X_1)	Menurut Setiawan dan Nopembri (2013:9) Gaya mengajar adalah pedoman/prosedur yang dirancang khusus dalam setiap episode belajar atau pembelajaran guna mengoptimalkan waktu aktif berlatih siswa sebagai indikator terpercaya untuk menilai efektifitas pengajaran.	Jumlah skor gaya mengajar guru dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Djamarah dan Zain (2015:167)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada kelas XII IPS SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya	Menurut Djamarah dan Zain (2015:167) adapun indikator dari gaya mengajar diantaranya: 1. Variasi suara 2. Penekanan (Focusing) 3. Pemberian Waktu (Pausing) 4. Kontak pandang 5. Gerakan Anggota Badan (Gesturing) 6. Pindah posisi	Ordinal
Kedisiplinan Peserta Didik (X_2)	Suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-	Jumlah skor kedisiplinan peserta didik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Isnaini dan	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada kelas XII IPS SMA Negeri 10	Menurut Tu'u (2018:91) indikator kedisiplinan peserta didik meliputi : 1. Dapat mengatur waktu	Ordinal

	keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orangtua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, 3.kecakapan dan kebijaksanaan. Menurut Sari (Isnaini dan Rifai, 2018:13)	Rifai(2018: 13)	Kota Tasikmalaya	belajar di rumah 2. Rajin dan teratur belajar 3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas 4. Ketertiban diri saat belajar dikelas	
Motivasi Belajar (X ₃)	Menurut Daud (2012:250) motivasi belajar adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan	Jumlah skor motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Keller	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada kelas XII IPS SMA Negeri 10 Kota	Menurut Uno (2015:23) motivasi belajar siswa memiliki indikator sebagai berikut: 1. Adanya hasrat dan keinginan	Ordinal

	untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar pada siswa dalam mencapai tujuan belajar.	(Siregar dan Nara, 2017:52)	Tasikmala ya	berhasil dalam belajar 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik	
--	--	------------------------------------	-------------------------	---	--

Hasil Belajar (Y)	Menurut Sjukur (2012:372) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.	Jumlah skor hasil belajar peserta didik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Gagne (Slameto, 2015:14)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada kelas XII IPS SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya	Menurut Gagne (Slameto, 2015:14) terdapat beberapa indikator di dalam hasil belajar yaitu : 1. Keterampilan motoris (motor skill) 2. Informasi herbal 3. Kemampuan intelektual 4. Strategi kognitif 5. Sikap	Ordinal
-------------------	---	---	--	---	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian juga biasa disebut dengan rancangan penelitian. Desain penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Arikunto (2013: 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian eksplanatori atau disebut juga dengan dengan metode kausal. Menurut Sugiyono (2015: 82) “Penelitian eksplanatori adalah yang menjelaskan hubungan

kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis”. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian diatas, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2020-2021 yaitu sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta didik 117. Untuk lebih jelasnya ada pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian Jumlah Peserta Didik kelas XII IPS

No	Nama kelas	Jumlah peserta didik
1	Kelas XII IPS 1	30
2	Kelas XII IPS 2	31
3	Kelas XII IPS 3	27
4	Kelas XII IPS 4	29
Jumlah		117

Sumber: Data SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam hal ini sampel yang diambil dari sebuah populasi harus respentiv (mewakili). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. “sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel” (Sugiyono, 2012:126). Sampel yang digunakan yaitu seluruh jumlah peserta didik sebanyak 117 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:192) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan pada penelitian”.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah kuesioner, kuesioner ini disebar dengan bantuan google form dan dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19. berikut ada beberapa hal mengenai instrumen yang akan digunakan:

3.6.1 Kisi-kisi Kuesioner

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui kuesioner maka diperlukan kisi-kisi. Kisi-kisi ini memuat soal-soal tentang yang diperlukan dalam menyusun penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Gaya Mengajar Guru	Variasi Suara	Intonasi suara	1,2,3	4	4 butir soal
		Volume Suara	5,6		2 butir soal
		Kecepatan berbicara	7	8,9	3 butir soal
	Penekanan (<i>Focusing</i>)	Dilakukan dengan kata-kata	10,11,12 13		4 butir soal
		Dilakukan dengan isyarat	14,15,16, 17,18,19	20	7 butir soal
		Dilakukan dengan menggunakan model	21		1 butir soal
	Pemberian	Diam saat	22,23		2 butir

	Waktu (Pausing)	proses pembelajaran			soal
	Kontak Pandang	Adanya kontak pandang dengan seluruh peserta didik	24	25	2 butir soal
		Kontak pandang dengan peserta didik secara individu	26		1 butir soal
	Gerakan anggota badan (<i>Gesturing</i>)	Perubahan ekspresi wajah	27,28	29	3 butir soal
		Gerakan anggota badan	30,31,32	33	4 butir soal
	Pindah Posisi	Perpindahan posisi atau tingkah laku peserta didik didalam kelas	34,35,36	37	4 butir soal
	Jumlah		29 butir soal	8 butir soal	37 butir soal
Kedisiplinan Peserta Didik	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	Mempunyai jadwal belajar	1,2,3	4	4 butir soal
		Menyesuaikan waktu belajar	5,6	7	3 butir soal
	Rajin dan teratur belajar	Rajin dalam belajar	8,9,10	11	4 butir soal
	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Memperhatikan guru berbicara	12,13,14, 15	16	5 butir soal
	Ketertiban diri saat belajar di kelas	Menaati peraturan	17,18,19	20	4 butir soal
Jumlah			15 butir soal	5 butir soal	20 butir soal
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar	Keinginan berhasil yang tinggi	1,2,3		3 butir soal
		Sikap yang ulet	4,5	6	3 butir soal
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu yang tinggi	7,8,9	10	4 butir soal
		Semangat untuk terus	11,12	13	3 butir soal

		belajar			
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Tekun dalam belajar	14		1 butir soal
	Adanya penghargaan dalam belajar	Memiliki reward	15		1 butir soal
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kreatif dan inovatif	16,17,18, 19		4 butir soal
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik	Kondisi lingkungan belajar nyaman	20,21,22	23	4 butir soal
Jumlah			19 butir soal	4 butir soal	23 butir soal
Hasil Belajar	Keterampilan motoris (<i>motor skill</i>)	Interaksi dengan lingkungan yang nyata	1,2,3	4	4
	Informasi verbal	Adanya informasi yang baru	5,6	7	3
		Menjelaskan informasi baru tersebut	8,9	10	3
	Kemampuan intelektual	Adanya keterampilan baru	11,12	13	3
	Strategi Kognitif	Memecahkan masalah	14,15		2
	Sikap	Ada contoh tentang sikap yang benar	16,17,18	19	4
Jumlah			14 butir soal	5 butir soal	19 butir soal
Total Keseluruhan			79 butir	20 butir	99 butir

	soal	soal	soal
--	------	------	------

3.6.2 Pedoman Penskoran Penilaian

Kuesioner ini berupa sebuah pertanyaan maupun pernyataan tertulis. Untuk mendapatkan data dari responden ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015: 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”. Adapun pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan positif atau negative dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

No	Skala	Keterangan	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
1.	SS	Sangat Setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	RR	Ragu-ragu	3	3
4.	TS	Tidak Setuju	2	4
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015: 93)

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Adapun tempat untuk melaksanakan uji instrumen pada peneliti ini adalah SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau tidaknya instrument tersebut. Menurut Sugiyono (2016:134) “uji validitas adalah Pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor pertanyaan item

$\sum y$: Jumlah skor pertanyaan total

$(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 50 responden. Maka dapat dilihat r tabelnya adalah 0,2787. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu tidak valid. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Variasi gaya mengajar guru (X1)	37	7,8,9,25,28,37	6	31
Kedisiplinan peserta didik (X2)	20	7,11	2	18
Motivasi belajar (X3)	23	3,7,23	3	20
Hasil belajar (Y)	19	-	-	19
Jumlah	99	-	11	88

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas pada tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel variasi gaya mengajar guru (X_1) jumlah butir yang valid yaitu sebesar 31 pernyataan sedangkan untuk yang tidak valid berjumlah 6 pernyataan yaitu berada pada nomor 7,8,9,25,28,37. Pada variabel kedisiplinan peserta didik (X_2) jumlah butir yang valid yaitu 18 pernyataan sedangkan untuk yang tidak valid yaitu 2 pernyataan terdapat pada nomor 7 dan 11 . Kemudian untuk variabel motivasi belajar (X_3) terdapat 20 pernyataan yang valid sedangkan yang tidak validnya terdapat 3 pernyataan pada nomor 3,7,23 dan untuk hasil belajar terdapat 19 pernyataan yang valid dan tidak ada pernyataan yang tidak valid. Maka, total keseluruhan dari 4 variabel itu terdapat 88 pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:221) bahwa “Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk mencari koefisien reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas di tunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 26 dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Variasi gaya mengajar guru (X_1)	0,928	Sangat Reliabel
Kedisiplinan peserta didik (X_2)	0,896	Sangat Reliabel
Motivasi belajar (X_3)	0,882	Sangat Reliabel
Hasil belajar (Y)	0,895	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel variasi gaya mengajar guru memiliki koefisien cronbach's alpha yaitu sebesar 0,928, untuk variabel kedisiplinan peserta didik koefisiennya yaitu yaitu 0,896, kemudian untuk variabel motivasi belajar koefisiennya yaitu 0,882 dan untuk hasil belajar koefisien cronbach's alpha yaitu 0,895. Dapat dilihat dalam hasil ini bahwa tingkat reliabilitas pada variabel variasi gaya mengajar guru, kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar dan hasil belajar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel. Karena nilai koefisiennya $> 0,60$ (nilai cronbach's alpha) maka dari itu instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:199) "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Dalam hal ini peneliti menganalisis datanya terlebih dahulu supaya dapat menarik kesimpulan dari data yang di dapatkan.

3.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif disini dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel dalam penelitian Dalam hal ini penghitungan statistika deskriptif yang digunakan adalah ukuran gejala pusat (ukuran pemusatan data).

Adapun analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan:

1. Kondisi variasi gaya mengajar guru pada kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya

2. Kondisi kedisiplinan peserta didik pada kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya
3. Kondisi motivasi belajar peserta didik pada kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya
4. Kondisi hasil belajar peserta didik pada kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya

Pada penelitian ini perhitungan statistika deskriptif menggunakan bantuan *software* SPSS 26. Variabel variasi gaya mengajar guru, kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi peserta didik dapat diukur dengan menggunakan perhitungan indeks presentase sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif presentase

N = Jumlah nilai maksimal sebelumnya

n = Jumlah nilai yang diperoleh

Kategori deskriptif diperoleh dari pembuatan tabel kategori dengan perhitungan sebagai berikut :

Presentase maksimal : $5/5 \times 100\% = 100\%$

Presentase minimal : $1/5 \times 100\% = 20\%$

Rentang presentase : $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas presentase : $80\% / 5 = 16\%$

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tabel kategori untuk variabel variasi gaya mengajar guru, kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik berada pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Kriteria Variasi Gaya Mengajar Guru, Kedisiplinan Peserta Didik,
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

No	Interval	Kriteria			
		Variasi Gaya Mengajar Guru	Kedisiplinan Peserta Didik	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	20% - 35%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	36% - 51%	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3	52% - 67%	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	68% - 83%	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	84% - 100%	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016:154) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov dengan taraf* signifikan 5% atau 0,05. Dibantu dengan SPSS 26. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26

$$F_{hitung} = \frac{JK_E}{n - k}$$

Riduwan dan Akadon (2015: 140)

Dari penghasiian F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berpola linier.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka berpola tidak linier

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini merupakan hubungan linear yang memiliki korelasi disetiap masing-masing variabelnya. Menurut Ghozali (2016:103) “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka diketahui tidak terdapat multikolinearitas.

Jika nialai *tolerance* > 0,10 dan VIF > 10,00 maka diketahui terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 134) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dan residual satu pengamatan yang lain”. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* melalui aplikasi SPSS 26. Jika nilai probabilitas signifikannya > 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikannya < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Ganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dengan membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

A : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X₁ : Gaya Mengajar Guru

X₂ : Kedisiplinan Peserta Didik

X₃ : Motivasi Belajar

1. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi dari variabel dependen. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

r² : Koefisien Korelasi

2. Analisis Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Adapun langkah-langkah penyelesaiannya sebagai berikut:

Membuat H_0 dan H_a

Menguji signifikan uji t (membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel})

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Membuat kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

3. Analisis Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Menurut Sugiyono (2017:192) menyebutkan untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan uji F dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sugiyono (2017: 192)

Keterangan:

R : Koefisiensi korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota sampel

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah yang penulis lakukan. Secara umum langkah-langkah tersebut terdiri atas beberapa tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta yang terakhir adalah pelaporan. Secara

lebih rinci langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- 1) Penelitian pendahuluan
- 2) Penyusunan proposal penelitian
- 3) Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Melaksanakan penelitian terhadap objek yang akan diteliti
- 2) Menyebarkan dan mengumpulkan data
- 3) Mengolah data dari hasil penelitian
- 4) Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap pelaporan

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
- 2) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1
Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil Mangkubumi, Kec. Mangkubumi , Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat Kode pos 46181.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

Tabel 3.9

Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

